

**FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Undergraduate Thesis , February 2023**

Nawaliah¹, A. Salsa Anggeraini²

¹*Students of the Faculty of Medicine and Health Sciences at Muhammadiyah University of Makassar batch of 2019 / E-mail: nawaliahh@gmail.com*

²Adviser

***“ RISK FACTORS FOR THE INCIDENCE OF UPPER RESPIRATORY
TRACT INFECTIONS IN INFANTS AGED 0-12 MONTHS IN COMMUNITY
HEALTH CENTER OF KASSI-KASSI MAKASSAR ”***

ABSTRACT

BACKGROUND: Upper respiratory tract infection (URI) is inflammation (irritation and swelling) of the upper airway consisting of the nose, sinuses, pharynx and larynx, which lasts up to 14 days. URI is an airborne disease that is transmitted through the air. Pathogens enter and infect the respiratory tract and cause inflammation. For the island of Sulawesi, the 2018 URI prevalence data shows that South Sulawesi (8.3%), while in Indonesia the average prevalence in 2018 was 9.3%. Based on data from the Makassar City Health Office (2021), the total cases of ARI in children under five reached 19,177 cases. With the highest number of URI cases, the Kassi-Kassi Health Center reached 3,227 cases.

OBJECTIVES: To determine the risk factors for the incidence of Upper Respiratory Tract Infection (URI) in infants aged 0-12 months at the Puskesmas Kassi-Kassi, Makassar City.

METHODS: This type of research is analytic observational with a cross sectional approach where an analytic observational research design. The sampling technique used to obtain the sample is quota sampling, namely the sampling method as much as the specified amount. Data were taken from primary data collection and secondary data and then analyzed with the Chi-Square Test.

RESULTS: The results showed that there were 71 (78.9%) toddlers who experienced symptoms of upper respiratory tract infection (URI). Variables associated with symptoms of upper respiratory tract infection (URI) are exclusive breastfeeding ($p = 0.001$) and exposure to cigarette smoke ($p = 0.001$).

CONCLUSIONS: The study showed that there is a significant relationship between exclusive breastfeeding and exposure to cigarette smoke on symptoms of upper respiratory tract infection (URI). There is no relationship between low birth weight (LBW) and symptoms of upper respiratory tract infection (URI) in infants aged 0-12 months.

Keywords: Upper Respiratory Tract Infection (URI) Symptoms, Infants, Low birth weight (LBW), Exclusive Breastfeeding, Cigarette Smoke Exposure.

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, Februari 2023**

Nawaliah¹, A. Salsa Anggeraini²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019/ email: nawaliahh@gmail.com

²Pembimbing

**“FAKTOR RESIKO KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN
ATAS PADA BAYI USIA 0-12 BULAN DI PUSKESMAS KASSI-KASSI
KOTA MAKASSAR”**

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) adalah inflamasi (iritasi dan pembengkakan) pada saluran napas bagian atas terdiri dari hidung, sinus, faring dan laring, yang berlangsung sampai 14 hari. ISPA termasuk golongan *Air Borne Disease* yang penularan penyakitnya melalui udara. Patogen yang masuk dan menginfeksi saluran pernafasan dan menyebabkan inflamasi. Untuk pulau Sulawesi data prevalensi ISPA tahun 2018 menunjukkan bahwa Sulawesi Selatan (8,3%), sedangkan di Indonesia rata-rata prevalensi pada tahun 2018 adalah 9,3%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Makassar (2021), total kasus ISPA pada balita mencapai 19.177 kasus. Dengan jumlah kasus ISPA tertinggi yaitu Puskesmas Kassi-Kassi mencapai 3.227 kasus

TUJUAN : Untuk mengetahui besar faktor resiko kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) pada bayi usia 0-12 bulan di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar

METODE : Jenis penelitian bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana suatu rancangan penelitian observasional analitik. Teknik sampling yang digunakan untuk mendapat sampel adalah *quota sampling* yaitu metode pengambilan sampel sebanyak jumlah yang ditentukan. Data diambil dari Pengumpulan data primer dan data sekunder kemudian dianalisis dengan *Uji Chi-Square*.

HASIL : Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 71 (78,9%) balita yang mengalami gejala infeksi saluran pernafasan atas (ISPA). Variabel yang berhubungan dengan gejala infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) yakni pemberian ASI eksklusif ($p=0,001$) dan paparan asap rokok ($p=0,001$)

KESIMPULAN : Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dan paparan asap rokok terhadap gejala infeksi saluran pernafasan atas (ISPA). Tidak terdapat hubungan antara BBLR dengan gejala infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) pada Bayi usia 0-12 Bulan.

Kata Kunci : Gejala ISPA, Bayi, BBLR, ASI Eksklusif, Paparan Asap Rokok.